



Sejak SD hingga Perguruan Tinggi Bebas Biaya *Anak Tukang Parkir Kuliah di Korea*

KATA orang bijak, nasib seseorang hanya bisa diubah oleh Tuhan dan dirinya sendiri. Dan ini sudah dibuktikan oleh Dika Daya Laras, anak pasangan tukang parkir Agus Yus Yudianto (46) dan Kardiyah (45), warga Banginrejo, TR I/1539 Kricak, Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Dengan modal semangat tinggi untuk belajar, kerja keras dan tanpa rasa malu serta didorong oleh keinginan kuat untuk mengubah nasib, Dika-sapaan akrabnya-bisa mewujudkan mimpi menjadi kenyataan.

Sebagai anak dari orangtua yang "hanya" berprofesi sebagai tukang parkir, Dika memang tak mungkin bisa melanjutkan studi bahkan hingga ke perguruan tinggi. Namun, karena semangat juang yang tinggi dan kerja keras disertai doa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, pemuda kelahiran Jogja, 19 Pebruari 1992 ini, bisa menyelesaikan studi mulai dari jenjang SD, SMP hingga SMA

bahkan melanjutkan ke perguruan tinggi terkemuka, dengan biaya bantuan dari berbagai pihak.

Bahkan ketika baru satu semester kuliah di FE UII (masuk sejak Juli 2010), bersama 3 calon mahasiswa lainnya yang lolos seleksi dari sekitar 400 peserta seleksi, Dika diterima di Woosonz University, Korea Selatan, dengan biaya sepenuhnya ditanggung Pemerintah Korea Selatan hingga 28 Pebruari 2016.

"Kuncinya punya semangat untuk belajar, kerja keras dan tidak malu. Sebagai anak buruh parkir, saya belajar dari keadaan atau kondisi ekonomi orangtua dan itu membuat semangat belajar saya tetap tinggi," kata Dika kepada wartawan saat dilepas Rektor UII Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd di Ruang VIP Rektorat Kampus Terpadu UII Jalan Kaliurang, Rabu (23/2). Sejak Rabu kemarin, Dika

yang bercita-cita ingin menjadi dosen itu, secara resmi tidak lagi menjadi mahasiswa UII karena sudah pindah kuliah ke Woosonz University, Korsel.

Dika yang menyelesaikan studi di SD Banginrejo, SMPN 6 Jogja dan SMA I Jogja, diterima di FE UII dengan biaya sepenuhnya ditanggung oleh Lazis UII. Bahkan sejak kelas VI SD hingga masuk perguruan tinggi, Dika mengaku semua biaya ditanggung pihak lain. Selain karena berprestasi, Dika mendapat bantuan dari berbagai pihak karena orangtuanya memang tidak mampu membiayai.

"Alhamdulillah, sejak kelas IV SD hingga sekarang, banyak pihak yang membantu membiayai saya," kata Dika yang dalam pekan ini berangkat ke Korsel dengan biaya perjalanan dan akomodasi selama sebulan di Korsel dibantu UII dan Walikota Yogyakarta Herry Zudianto. (phj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005